

**PENCIPTAAN NASKAH DRAMA *TIGA WANITA*  
TERINSPIRASI DARI FENOMENA GENERASI *SANDWICH***

**SKRIPSI**  
untuk memenuhi salah satu syarat  
mencapai derajat Sarjana Strata Satu  
Program Studi S1 Teater



oleh  
Ivanka Yenny Septiyani  
NIM 1911014014

**PROGRAM STUDI S1 TEATER  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2022-2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**PENCIPTAAN NASKAH DRAMA *TIGA WANITA* TERINSPIRASI DARI FENOMENA GENERASI *SANDWICH*** diajukan oleh Ivanka Yenny Septiyani NIM 1911014014, Program Studi S-1 Teater, Jurusan Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91251), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/ Ketua Tim Penguji

  
Nanang Arisona, M.Sn.

NIP. 196712122000031001/ NIDN. 0012126712

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

  
Dr. Huzwan Kuardhani, M.Hum.

NIP. 196407151992032002/ NIDN. 0015076404

Pembimbing II

  
Nanang Arisona, M.Sn.

NIP. 196712122000031001/ NIDN. 0012126712

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

  
Philipus Nugroho Hari Wibowo, M.Sn.

NIP. 198007042008121001/ NIDN. 0004078006

Yogyakarta, 23-06-23

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP. 196409012006042001/ NIDN. 0001096407

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ivanka Yenny Septiyani  
NIM : 1911014014  
Program Studi : S1 Seni Teater  
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul *PENCIPTAAN NASKAH DRAMA TIGA WANITA TEINSPIRASI DARI FENOMENA GENERASI SANDWICH* tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Juni 2023



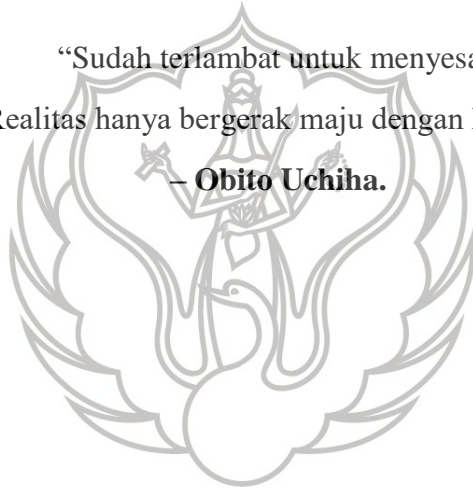
Ivanka Yenny Septiyani

NIM. 1911014014

## **MOTTO**

“Sudah terlambat untuk menyesal.  
Realitas hanya bergerak maju dengan kejam.”

– **Obito Uchiha.**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas ridho-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu tanpa terkendala suatu hal apapun. Skripsi dengan judul Penciptaan Naskah Drama *Tiga Wanita* Terinspirasi dari Fenomena Generasi *Sandwich* diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor ISI Yogyakarta Dr Timbul Raharjo M. Hum, beserta staf dan pegawai;
2. Dekan FSP ISI Yogyakarta Dr. Dra. Suryati, M. Hum, beserta staf dan pegawai;
3. Ketua Jurusan Teater Yogyakarta Bapak Nanang Arisona M. Sn, selaku Ketua Penguji dan dosen pembimbing dua, yang telah meluangkan waktu di sela kesibukan beliau untuk memberikan arahan sekaligus bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Joanes Catur Wibono, S.Sn., M.Sn selaku dosen wali, yang telah bersedia membimbing dan memberi saran serta masukan saat mengisi KRS dari semester awal sampai semester akhir.
5. Ibu Dr. Hirwan Kuardhani selaku dosen pembimbing satu, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi saran serta masukan kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi ini dengan baik

6. Bapak Philipus Nugroho Hari Wibowo M. Sn. selaku Penguji Ahli yang telah memberikan masukan yang berarti dalam proses penciptaan dan penyusunan skripsi;
7. Dosen-dosen jurusan Teater yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini;
8. Bapak Ikram Ibrahim Jelles Suatan, ibu Ike Kristina Kusumawardani, Elsylia Jessy Rindhani, Elhamna Inneke Putri, Nu'man Bahtiar yang telah memberikan dukungan material dan spiritual kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu;
9. Ivan Andre Maulana yang selalu mendampingi, membantu dalam proses penciptaan, memberikan masukan dan menjadi tempat keluh kesah penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga dapat berjalan dengan lancar;
10. Komunitas Tegal ISI serta teman – teman yang telah membantu dalam proses TA yang namanya tidak dapat disebut satu persatu;
11. Emanuela Eva Situmorang, Azizah Adya Azahra, dan Rizki Wulan Agustin yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses penyusunan skripsi.
12. Seluruh staff dan karyawan Jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna serta kesalahan yang penulis yakini di luar batas kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis dengan rendah dan senang hati memohon sumbangan berupa pemikiran, kritik dan saran untuk menyempurnakannya. Meskipun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak

Yogyakarta, 30 Juni 2023



Ivanka Yenny Septiyani  
NIM. 1911014014

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR ISTILAH .....	xi
INTISARI .....	xvi
ABSTRACT .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	6
D. Tinjauan Karya.....	6
1. Karya Terdahulu .....	6
2. Landasan Teori.....	7
E. Metode Penciptaan.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II FENOMENA GENERASI SANDWICH SEBAGAI SUMBER PENCIPTAAN NASKAH LAKON TIGA WANITA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Tinjauan Tentang Generasi <i>Sandwich</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Fenomena Generasi <i>Sandwich</i> Dalam Masyarakat Sebagai Konsep Penciptaan Naskah Lakon <i>Tiga Wanita</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN NASKAH LAKON TIGA WANITA .....</b>	<b>Error!</b>
Bookmark not defined.	
A. Ide Penciptaan Naskah Lakon <i>Tiga Wanita</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Sinopsis Naskah Lakon <i>Tiga Wanita</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Penokohan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Tema .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Plot .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Treatment Naskah Lakon <i>Tiga Wanita</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Latar Naskah Lakon <i>Tiga Wanita</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Naskah Lakon <i>Tiga Wanita</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



I. Analisis Penciptaan Naskah Lakon *Tiga Wanita* ...**Error! Bookmark not defined.**  
**BAB IV** .....Error! Bookmark not defined.  
**KESIMPULAN DAN SARAN** .....Error! Bookmark not defined.  
A. Kesimpulan. ....**Error! Bookmark not defined.**  
B. Saran .....**Error! Bookmark not defined.**  
**DAFTAR PUSTAKA**.....Error! Bookmark not defined.  
**LAMPIRAN**.....Error! Bookmark not defined.



## DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1. Tokoh Lusi .....	80
Gambar 2. Tokoh Kendari.....	80
Gambar 3. Tokoh Ana.....	81
Gambar 4. Tokoh Tetangga 1.....	81
Gambar 5. Tokoh Tetangga 2.....	82
Gambar 6. Tokoh Tetangga 3 .....	82
Gambar 7. Tokoh Pak RT .....	83
Gambar 8. Tokoh Hansip .....	83
Gambar 9. Tokoh Polisi 1 .....	84
Gambar 10. Tokoh Polisi 2 .....	84
Gambar 11. Adegan Lusi dan Ana berdebat .....	85
Gambar 12. Adegan Ana mengeluh.....	85
Gambar 13. Adegan Flashback Kematian Ana.....	86
Gambar 14. Adegan Lusi berdebat.....	86
Gambar 15. Adegan Lusi membunuh Kendari .....	87
Gambar 16. Adegan Penemuan Mayat Kendari .....	87
Gambar 17. Adegan Pak RT dan Polisi .....	88
Gambar 18. Adegan tetangga bergosip .....	88
Gambar 19. Adegan Penemuan Mayat Lusi .....	89
Gambar 20. Adegan Pengakuan Lusi.....	89
Gambar 21. Crew Make up dan Costume .....	90
Gambar 22. Crew Stage .....	90
Gambar 23. Crew Lighting dan Set .....	91
Gambar 24. Crew Dokumentasi.....	91
Gambar 25. All crew 1 .....	92
Gambar 26. Poster Tiga Wanita.....	93

## DAFTAR ISTILAH

### A

Asosiasi : Persekutuan dagang atau perkumpulan orang yang memiliki kepentingan yang sama

### C

*Crime thriller* : Jenis *genre* cerita dengan dasar kehidupan seorang penjahat atau suatu misteri kejahatan yang harus dibongkar

### D

Depresi : Gangguan jiwa pada seseorang yang ditandai dengan perasaan yang menurun seperti muram, sedih dan perasaan tertekan

Dinamika : Gerak atau tenaga yang menggerakkan

Drama : Cerita atau kisah yang melibatkan konflik atau emosi yang khususnya disusun untuk pertunjukan teater

Dramaturgi : Keahlian dan teknik penyusunan karya dramatik

### E

Emosional : Menyentuh perasaan atau penuh dengan emosi

Etimologi : Cabang ilmu yang menyelidiki asal-usul kata serta perubahan dalam bentuk dan makna

## **F**

Fenomena : Hal – hal yang dapat dirasakan dengan pancaindra dan bersifat fakta

Finansial : Mengenai urusan keuangan

Frustrasi : Rasa kecewa akibat kegagalan di dalam mengerjakan sesuatu

## **G**

Generasi : Orang -orang yang kira-kira memiliki kesamaan waktu hidup, angkatan atau keturunan

Generasi sandwich : fenomena peran ganda dalam sosial, dimana dia bertanggung jawab terhadap kehidupan anaknya dan juga bertanggung jawab terhadap kehidupan orang tua atau mertuanya

*Genre* : Jenis, tipe atau kelompok tertentu

## **K**

Konflik : Ketegangan atau pertentangan di dalam cerita

Korelasi : Hubungan timbal balik atau sebab akibat

Kriminalitas : Hal hal yang bersifat melanggar hukum pidana

## L

Lakon : Karangan yang berupa cerita sandiwara dengan gaya percakapan langsung

Lazim : Sudah menjadi biasa atau kebiasaan

## M

*Medical thriller* : Jenis *genre* cerita yang mengandung ketegangan dengan berlatar kesehatan

Mental : Bersangkutan dengan batin seseorang yang bukan bersifat fisik

## O

*Open faced sandwich generation* : salah satu tipe dari fenomena generasi sandwich dimana siapapun yang terlibat pada pengasuhan kerabat yang telah berumur

## P

Patologi sosial : Ilmu yang mempelajari tentang penyakit yang bersifat sosial atau hubungan antar manusia

Psikologi : Ilmu pengetahuan tentang gejala dan jiwa seseorang

*Psychologi thriller* : Salah satu sub*genre thriller* yang menuntut kemampuan mengungkapkan rasa takut dan panik serta memainkan emosi tokoh utama.

## R

Realisme : Aliran kesenian yang berusaha menceritakan sesuatu sesuai kenyataan

## S

Sistematika : Pengetahuan mengenai penggolongan atau klasifikasi

Stres : Gangguan mental serta emosional yang diakibatkan oleh faktor eksternal.

Struktur : Ketentuan unsur-unsur yang dibangun dengan pola tertentu

*Supranatural thriller* : Subgenre *thriller* yang mirip dengan *genre* horor, tokoh utama mempunyai kemampuan supranatural dan cenderung tidak masuk akal

## T

*Thriller* : Sebuah *genre* sastra, film, dan acara televisi yang memiliki banyak sub tipe di dalamnya.

Trauma : Keadaan jiwa yang tidak normal akibat tekanan atau cedera jasmani

*Traditional sandwich generation* : Merupakan tipe generasi *sandwich* meliputi orang-orang berusia middle age yang memiliki peran ganda, yaitu bertanggung jawab terhadap anaknya yang masih

tinggal bersama di rumah dan juga bertanggung jawab atas orang tua

**V**

Variabel : Suatu faktor yang dapat berubah dan ikut menentukan perubahan



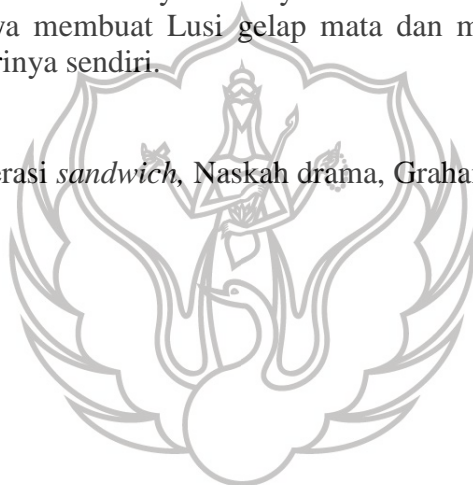
## INTISARI

*Tiga Wanita* adalah naskah lakon yang terinspirasi dari fenomena generasi *sandwich*. Penciptaan naskah lakon *Tiga Wanita* menggunakan teori dramaturgi. Kemudian didukung oleh teori dimensi karakter Lajos Egri dan teori struktur Kernodle. Penciptaan naskah lakon *Tiga Wanita* bertujuan untuk menghasilkan karya baru yang terinspirasi dari generasi *sandwich*.

Penulis menggunakan metode Graham Wallas yang dimulai dengan mencari data-data serta informasi terkait generasi *sandwich*, pengolahan ide, membuat sinopsis, treatment, penulisan naskah lakon, reading, kemudian tahap pengujian dramatic reading sebelum penyempurnaan naskah.

Hasilnya berupa naskah *Tiga Wanita*, mengisahkan tentang seorang wanita yang terkena dampak generasi *sandwich*. Menempatkan Lusi sebagai tokoh utama yang merupakan seorang wanita yang bekerja sebagai buruh pabrik harus menghidupi orang tua tunggal dan anak tunggalnya sendirian. Lusi juga korban pemerkosaan, kemudian anaknya dibully karena miskin. Melihat kesengsaraan dalam kehidupannya membuat Lusi gelap mata dan memilih untuk membunuh keluarganya dan dirinya sendiri.

**Kata Kunci:** Generasi *sandwich*, Naskah drama, Graham Wallas, *Tiga Wanita*





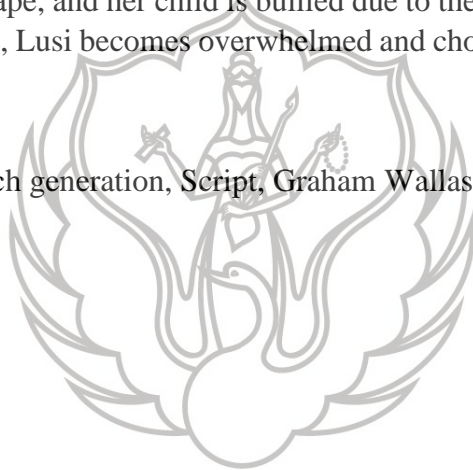
## ABSTRACT

*Three Women* is a play script inspired by the phenomenon of the sandwich generation. The creation of the *Three Women* play script utilizes dramaturgy theory, supported by Lajos Egri's character dimension theory and Kernodle's structural theory. The creation of the *Three Women* play script aims to produce a new work inspired by the sandwich generation.

The writer employs Graham Wallas' method, which begins by gathering data and information related to the sandwich generation, processing ideas, creating a synopsis, treatment, writing the play script, conducting readings, and then testing dramatic reading before refining the script.

The result is the *Three Women* script, which depicts the story of a woman affected by the sandwich generation. Lusi is portrayed as the main character, a factory worker who must support her elderly parents and her only child alone. Lusi is also a victim of rape, and her child is bullied due to their poverty. Witnessing the hardships in her life, Lusi becomes overwhelmed and chooses to kill her family and herself.

**Keywords:** Sandwich generation, Script, Graham Wallas, *Three Women*.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Naskah drama adalah dasar dari sebuah pertunjukan teater, yang lazim disebut menggunakan kata drama, lakon, naskah lakon, naskah pertunjukan drama (Makaf, 2021). Sedangkan drama merupakan salah satu karya sastra yang bersifat dialog serta isinya membentangkan sebuah alur. Drama itu tidak sama dengan prosa dan puisi, karena drama dimaksudkan untuk dipentaskan (Zaenudin & Mulyono, 2019). Dari dua pernyataan tersebut disimpulkan jika naskah drama merupakan salah satu karya sastra dan dimaksudkan untuk dipentaskan. Sehingga penciptaan kali ini akan diciptakan sebuah naskah drama.

Pada abad 21 ini, generasi *sandwich* sedang marak terjadi. Generasi *sandwich* adalah kata yang dipopulerkan oleh profesor pekerja sosial di Amerika Serikat, yakni Dorothy A. Miller. Menurut Shclesinger & Raphael (1993), Generasi *sandwich* ialah orang-orang (biasanya berusia *middle aged*) yang mempunyai peran ganda, yaitu bertanggung jawab terhadap anaknya yang masih tinggal bersama dan juga bertanggung jawab atas orang tua dan mertuanya (Rari et al., 2021). Peran ganda dalam hidup di masyarakat sudah menjadi hal yang umum, contohnya seseorang yang berperan sebagai anak bagi orang tuanya sekaligus sebagai orang tua bagi anaknya. Ia harus bertanggung jawab atas kedua peran tersebut termasuk peran menjadi dirinya sendiri.

Carol Abaya (pada Abramson, 2015) kategori generasi *sandwich* ialah *the club sandwich* serta *the open faced sandwich*. *The club sandwich* terdiri dari orang dewasa umur 50-60 tahun, yang terhimpit antara lanjut usia, anak, serta cucu, atau seorang individu dewasa pada usia 30-40 tahun memiliki anak kecil, orang tua yang tidak produktif, kakek serta nenek. Adapun *the open faced sandwich* ialah siapapun yang terlibat pada pengasuhan kerabat yang telah berumur. Dari penjelasan Dorothy dan Carol tersebut disimpulkan bahwa kategori generasi *sandwich* terdiri dari *the traditional sandwich generation*, *the club sandwich generation*, dan *the open faced sandwich generation*.

Ada banyak faktor penyebab terjadinya Generasi *Sandwich*, salah satunya persoalan maupun tekanan ekonomi. Kebanyakan fenomena generasi *sandwich* terjadi di keluarga dengan pendapatan rendah, di mana generasi *sandwich* sendiri membutuhkan sumber penghasilan yang cukup agar memenuhi kebutuhan anggota keluarga mereka ((Khalil & Santoso, 2022). Mereka menghadapi konflik saat tanggung jawab keluarga serta tuntutan pekerjaan wajib diselesaikan secara bersamaan. lalu potensi konflik ini meningkat pada kelompok individu berpendapatan rendah kemudian memberi pengaruh pada kualitas hidup generasi *sandwich* (Rari et al., 2021). Dari pernyataan tersebut permasalahan yang sering dihadapi oleh generasi *sandwich* ini adalah kesulitan mencari pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mereka. Kondisi generasi *sandwich* dapat terjadi pada siapapun baik pada pria maupun wanita. Kemudian, kondisi tersebut juga dapat melahirkan suatu permasalahan baru di mana mereka generasi *sandwich* memiliki beban

tanggung yang berat, bahkan tidak hanya fisik, namun juga pada mental yang bisa memicu stres (Rozalina & Anwar, 2021).

Ditemukan sesuatu yang menarik dalam fenomena generasi *sandwich*. Generasi *sandwich* sudah menjadi hal yang biasa dan umum di masyarakat saat ini, mereka menyepelkan bahkan merasa jika generasi *sandwich* adalah hal wajar. Berpikir jika membalas budi kepada orang tua yang sudah tidak bekerja, kemudian mengurus saudara yang kesusahan di dalam kemampuan yang terbatas. Padahal sebenarnya hal tersebut bisa menyebabkan banyak dampak yang merugikan apalagi jika kondisi ekonomi yang rendah. Kemudian di dalam kehidupan masyarakat yang terbelenggu dalam rantai generasi *sandwich* ini, ada beberapa orang akan menyalahkan keadaan tersebut dan menjadikannya beban, hal itu membuat mereka secara tidak sadar saling membenci dan merasa menjadi korban, padahal mereka merasakan kesulitan yang sama. Rantai Generasi *Sandwich* yang tidak mudah untuk diputus ini seringkali tidak memberikan jawaban sampai kapan penderitaan itu akan selesai diturunkan. Akan diciptakan sebuah karya sastra berupa naskah drama yang mengangkat generasi *sandwich* yang terjadi secara nyata di kehidupan masyarakat, meski kurang mendapat perhatian. Sedangkan karya sastra seharusnya dapat menampilkan gambaran kehidupan masyarakat (Zaenudin & Mulyono, 2019).

Berdasarkan penjabaran di atas fenomena generasi *sandwich* yang akan diangkat sebagai sumber inspirasi penciptaan naskah drama adalah tipe *The Traditional Sandwich Generation* di mana seorang individu dewasa dalam usia 30-40 tahun memiliki anak usia remaja, orang tua yang menua, serta kakek dan

nenek. Karena tipe ini yang paling banyak dan paing umum ditemui di sekitar kita. Penciptaan ini bertujuan untuk masyarakat umum agar memberi wawasan soal generasi *sandwich*, supaya dapat menjadi pembelajaran agar masyarakat berusaha untuk mengantisipasi terjadinya hal tersebut. Kalau hal itu sudah terjadi, maka setidaknya masyarakat berupaya agar memutus rantai generasi *sandwich* untuk generasi di bawahnya.

Setiap penulis memiliki cara atau gaya yang berbeda setiap menciptakan karyanya. Gaya penulisan menurut Jassin (1987) adalah cara khas pengungkapan seseorang (Harsia, 2019). Gaya penulisan yang dipakai pada penciptaan naskah kali ini adalah gaya penulisan fiksi realis. Fiksi realis ialah gaya penulisan yang menggambarkan kehidupan atau realitas sosial (Pantai, 2016). Berdasarkan pernyataan tersebut naskah drama yang akan dibuat menggunakan gaya realis berdasarkan fenomena yang terjadi di sosial.

Naskah yang akan diciptakan merupakan naskah drama realis. Merujuk pada penjelasan sebelumnya, drama adalah salah satu karya sastra yang bersifat dialog dan isinya membentangkan sebuah alur (Zaenudin & Mulyono, 2019). Drama realis biasanya mengangkat tentang keadaan pada sosial sekitar. Realisme pada umumnya adalah aliran seni yang berusaha mencapai ilusi atas penggambaran kenyataan. Drama realis bertujuan tidak untuk menghibur melulu, tetapi mengembangkan problem dari suatu masa (Harymawan, 1993). Drama realis tidak hanya bisa menghibur, melainkan bisa menjadi cerminan dari fenomena sosia yang ada di sekitar.

Sedangkan untuk *genre* yang dipilih ialah *Thriller*. Hal ini akan dihadirkan melalui adegan-adegan serta alur cerita yang kemudian menciptakan efek katarsis. Efek katarsis maksudnya penonton merasa kasihan pada tokoh yang mengalami penderitaan yang dialaminya (Anwar Chairul, 2005). Untuk menciptakan naskah drama *Tiga Wanita* dan mendatangkan kengerian di dalam naskah, maka *genre Thriller* sangat cocok untuk penciptaan karya tersebut. *Thriller* merupakan *genre* yang fokus utamanya mengedepankan ketegangan yang dibuat tidak jauh dari unsur logika seperti pembunuhan (Nor & Rahman, 2019). Kemudian ada asosiasi penulis *Thriller* internasional yang dikenal dengan nama *International Thriller Writers (ITW)* asosiasi yang menaungi para penulis *Thriller* dari seluruh negara. Dikatakan jika *genre Thriller* ada beberapa sub *genrenya* yaitu *Crime Thriller*, *Urban Thriller*, *Psychologi Thriller*, *Supranatural Thriller* dan *Medical Thriller*, yang dipakai untuk penciptaan karya ini adalah sub *genre Psychologi Thriller*.

*Psychologi Thriller* adalah jenis *genre* yang menggabungkan *genre thriller* dan fiksi psikologis. *Genre* ini biasanya mengeksplorasi psikologi karakternya yang seringkali tidak stabil. Alasan dipilihnya *genre* tersebut karena ingin dibuat naskah yang bisa menghadirkan ketegangan penonton dan membuat penokohan dalam naskah bisa memainkan psikologisnya. Efek *Thriller* yang akan dipakai di dalam penciptaan naskah ini adalah adegan upaya pembunuhan seperti memberi racun, menusuk menggunakan pisau dan lain sebagainya.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Rumusan penciptaan yang digunakan yaitu bagaimana proses penciptaan naskah drama serta pengembangan potensi cerita *Tiga Wanita* yang terinspirasi dari fenomena generasi *sandwich*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

Tujuan dan manfaat penciptaan yaitu menciptakan dan mengembangkan potensi cerita naskah drama *Tiga Wanita* yang terinspirasi dari fenomena generasi *sandwich*.

## **D. Tinjauan Karya**

### **1. Karya Terdahulu**

Film yang berjudul *Cinta Pertama Kedua dan Ketiga*. Yang di produksi oleh Starvision Plus dan Wahan Creator. Film ini di sutradarai Gina S.Noer yang sekaligus penulis skenario film ini. Film yang dibintangi Angga Yunanda dan Putri Marino menceritakan drama keluarga berisi pesan tentang generasi *sandwich*. Tokoh utama yang bernama Raja dan Asia sama-sama mempunyai tanggung jawab untuk mengurus kedua orang tua tunggal masing-masing. Namun dengan keputusan yang berbeda, Jika Raja ingin hidup mandiri seperti kedua kakaknya, Asia justru memilih untuk terus berbakti kepada ibunya yang sudah berkorban untuk dirinya. Film ini mengangkat generasi *sandwich* tipe *open faced sandwich generation* yang ditandai dengan adanya orang dewasa yang mengurus beban orang tua.

Persamaan dengan karya yang akan diciptakan ialah sama-sama mengangkat generasi *sandwich*. Sedangkan perbedaan yang signifikan dengan karya yang akan diciptakan yaitu *output* berupa naskah yang dipentaskan di atas panggung sedangkan film tersebut ditayangkan di layar lebar. Perbedaan *genre* serta tipe Generasi *Sandwich* yang diangkat. *Genre* film tersebut adalah *romance*, sedangkan *genre* yang diangkat dalam penciptaan naskah adalah *thriller*. Tipe generasi *sandwich* dari film tersebut menggunakan tipe *open faced sandwich generation* sedangkan pada naskah yang dibuat menggunakan tipe *traditional sandwich generation*.

## 2. Landasan Teori

Teori merupakan sekumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang berfungsi melihat fenomena secara sistematis dan menyeluruh, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena (Surahman et al., 2020).

Teori Dramaturgi adalah teori utama pada penciptaan karya ini, Dramaturgi adalah ajaran tentang masalah hukum, dan konvensi drama (Harymawan, 1993). Aliran drama yang diangkat yaitu Realisme. Menurut buku *Experimental Theatre From Stanilavsky to Peter Brook* (1989) diungkapkan bahwa: *Antoine believed that a set should be designed with its four walls in mind 'Without worrying about the fourth wall which will later disappear so as to enable the audience to see what is going on* (Roose-Evans, 1989). Antoine percaya bahwa satu set harus dirancang



dengan mempertimbangkan empat dindingnya tanpa mengkhawatirkan dinding keempat yang nantinya akan hilang sehingga memungkinkan penonton untuk melihat apa yang sedang terjadi. Naskah ini dibuat dengan prinsip – prinsip drama realisme yang di dalamnya memperhitungkan aspek dinding ke empat. Dimana penonton dan kejadian di atas panggung terpisah, sehingga penonton bisa fokus menonton apa yang terjadi di atas panggung.

Menurut seniman realisme sesuatu harus dilihat atau dilukiskan menurut keadaan yang sesungguhnya. Drama atau teater realisme ditentukan oleh sikap atau perlakuan mereka terhadap kehidupan itu sendiri secara langsung. Sebab drama atau teater realisme adalah representasi sepotong kehidupan (Anwar Chairul, 2005).

Teori tambahan dari penciptaan karya yang akan dibuat adalah Psikologi *Thriller* dan Teori Struktur. Psikologi berasal dari bahasa Yunani Kuno yang terdiri dua suku kata, yaitu *psyche* yang berarti jiwa, dan *logos* yang berarti ilmu. Psikologi *Thriller* adalah jenis *genre* yang menggabungkan *genre Thriller* dan fiksi psikologis. *Genre* ini biasanya mengeksplorasi psikologi karakternya yang seringkali tidak stabil (Iswara, 2018). Aribowo (dalam (Angelina et al., 2018) mengatakan jika kekecewaan menjadi hal mendasar yang dirasakan saat mengalami frustrasi. Kekecewaan terjadi jika merasa gagal atau kehilangan sesuatu untuk selama-lamanya. Pesan emosi kecewa menunjukkan adanya harapan yang seharusnya terwujud yang mungkin tidak terjadi.

Sedangkan *Thriller* merupakan *genre* yang fokus utamanya mengedepankan ketegangan yang dibuat tidak jauh dari unsur logika seperti pembunuhan (Nor & Rahman, 2019). Untuk menggali karakter tokoh dalam penciptaan naskah *Tiga Wanita* juga digunakan teori dimensi karakter Lajos Egri. Manusia memiliki tiga dimensi tambahan yaitu fisiologi, sosiologi, dan psikologi (Egri, 2020)

Dalam penciptaan naskah *Tiga Wanita* juga menggunakan teori struktur Kernodle (dalam (Hidayahtulloh & Saksono, 2017) Struktur dalam drama meliputi plot, karakter dan tema. Secara etimologis, kata struktur berasal dari bahasa Latin *structura*, yang berarti bentuk atau bangunan. Struktur merupakan mekanisme antarhubungan unsur yang satu dengan unsur yang lainnya. Kernodle membagi unsur yang menciptakan struktur drama tersebut menjadi tiga yakni plot, karakter dan tema (Hidayahtulloh & Saksono, 2017).

#### **E. Metode Penciptaan**

Dalam penciptaan naskah drama *Tiga Wanita* menggunakan metode kreatif Graham Wallas dalam buku *The Art of Thought*. Teorinya yang populer adalah tentang proses berpikir kreatif meliputi empat tahap (*The Four P's of Creativity*) yaitu melalui proses *Preparation* (persiapan), *Incubation* (pengeraman), *Illumination* (ilham, inspirasi), *verification* (pembuktian atau pengujian) (Rusdi, 2018)

*Preparation* adalah pengumpulan informasi atau data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah. Dalam tahap ini dikumpulkan informasi terkait generasi *sandwich*.

*Incubation* yaitu pada tahap ini individu proses pencarian inspirasi dari data dan informasi yang sudah didapat.

*Illumination* yaitu pada tahap ini inspirasi atau gagasan baru, beserta proses-proses psikologis yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi/gagasan baru. Setelah menemukan ide kemudian dibuatlah sinopsis dan treatment naskah yang terdiri dari beberapa adegan dengan gambaran kasar tokoh – tokoh di dalam naskah drama yang akan diciptakan.

*Verification* yaitu tahap pembuktian atau tahap evaluasi, ialah tahap ketika ide atau kreasi baru tersebut harus diuji terhadap realitas. Pada tahapan ini, meminta pendapat dosen pembimbing, saudara, rekan, teman terkait naskah drama yang sudah ditulis kemudian diadakan dramatic reading untuk mendapat kritik dan saran agar hasil penciptaan naskah sesuai ekspektasi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penciptaan naskah drama sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Di dalam bab ini ada latar belakang penciptaan naskah drama, rumusan penciptaan, tujuan serta manfaat penciptaan, tinjauan karya, landasan teori, metode penciptaan serta sistematika penulisan.

**BAB II Fenomena Generasi *Sandwich* Sebagai Sumber Penciptaan Naskah Lakon *Tiga Wanita***

Kemudian di dalam bab ini dilanjutkan membahas soal dasar penciptaan yaitu generasi *sandwich*.

### BAB III Proses Penciptaan Naskah *Tiga Wanita*

Pada bab ini berisi penjelasan proses yang dilakukan dalam menciptakan naskah drama *Tiga Wanita* beserta hasil karya yang telah diciptakan.

### BAB IV Penutup

Bab terakhir yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari seluruh proses dalam penciptaan naskah drama *Tiga Wanita* serta saran yang diberikan setelah melalui proses penciptaan tersebut.

